

**LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TEMA 4 SUBTEMA 1 DENGAN PENGGUNAAN MEDIA SLIDE POWER
POINT PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI TAMANSAREH 2
KABUPATEN SAMPANG**



OLEH

**MOH. ILYAS BAIDHAWI, S.Pd
201502377977**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
DALAM JABATAN TAHAP III
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PTK oleh : MOH. ILYAS BAIDHAWI, S.Pd.
NIM : 4120020270
JUDUL : “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA 4 SUBTEMA 1 DENGAN
PENGUNAAN MEDIA SLIDE POWER POINT PADA SISWA
KELAS 5 SDN TAMANSAREH 2”

PTK ini telah disahkan oleh:

Sampang, 25 November 2020
Mahasiswa,



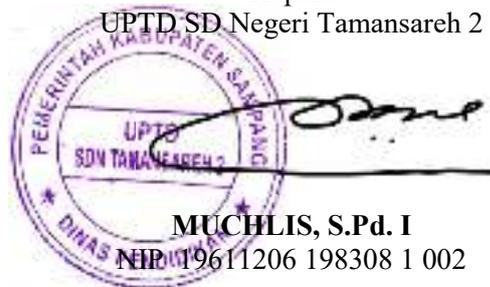
MOH. ILYAS BAIDHAWI, S.Pd
NIM. 4120020270

Dosen Pembimbing



ZUNI EKA TYAS RIFANTI, M.Pd.

Kepala
UPTD SD Negeri Tamansareh 2



MUCHLIS, S.Pd. I

NIP. 19611206 198308 1 002

KATA PENGANTAR

Tiada ungkapan kata yang patut penulis panjatkan selain rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK ini yang berjudul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMA 4 SUBTEMA 1 DENGAN PENGGUNAAN MEDIA SLIDE POWER POINT PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI TAMANSAREH 2 KABUPATEN SAMPANG”**. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis curahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk jalan kebenaran bagi kita semua.

Terselesainya PTK ini tidak lepas dari banyak bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Achmad Jazidie, M. Eng. selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
2. Prof. Kacung Warek, Drs., MA., Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
3. Dr. Muhammad Thamrin Hidayat selaku Dekan FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
4. Nafiah, M.Pd selaku Koordinator PPG PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
5. Zuni Eka Tiyas Rifayanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan pikiran dan meluangkan waktunya.
6. Windarsih S.Pd selaku Guru Pamong yang telah telah mencurahkan pikiran dan meluangkan waktunya.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
8. Muchlis, S.Pd.I selaku Kepala SDN Tamansareh 2 Kabupaten Sampang yang telah memberikan ijin penelitian.

9. Dewan Guru SDN Tamansareh 2 Kabupaten Sampang yang telah membantu penulis selama penelitian.
10. Siswa kelas 5 SDN Tamansareh 2 Kabupaten Sampang yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian dan bekerja sama dengan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
11. Kedua orang tuaku bapak Moh. Wardi dan ibu Sitti Fatimah tersayang atas doa restu dan yang telah berkorban segala-galanya demi kesuksesan putranya yang tanpa lelah dengan kelembutan dan penuh kasih sayang merawat dan mendidikku mulai dari kandungan sampai sekarang.
12. Istri tersayang Irma Anita yang selalu mendukungku sampai PTK ini dapat selesai dengan baik.
13. Teman-teman PPG PGSD Kelas 2 Angkatan 3 Tahun 2020 yang penuh kekompakkan yang selalu memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan PTK ini.
14. Semua pihak yang telah ikut membantu penulis menyelesaikan PTK ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga PTK ini bermanfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan dalam PTK ini.

Sampang, November 2020

Penulis



MOH. ILYAS BAIDHAWI, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Analisis Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Media.....	4
B. Hasil Belajar.....	8
C. Materi (Sub Tema) Peredaran Darahku Sehat.....	11
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian.....	16
B. Tempat Penelitian.....	16
C. Waktu Pelaksanaan.....	16
D. Instrumen Penelitian.....	16

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

4.1	Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan Siswa Kelas 5 SDN Tamansareh 2 Kabupaten Sampang.....	23
4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	26
4.3	Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	27
4.4	Nilai Tes Siklus I.....	27
4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	30
4.6	Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	31
4.7	Nilai Tes Siklus II.....	32
4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus III.....	34
4.9	Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	35
4.10	Nilai Tes Siklus III.....	36
4.11	Perbandingn Nilai Tes Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	42
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	49
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah kunci keberhasilan dari pendidikan, baik dan buruknya kualitas pendidikan sangat tergantung pada mutu pembelajaran yang dikelola guru. Guru sebagai tenaga profesional harus mampu memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mewujudkan pembelajaran yang optimal. Adanya timbal balik antara guru dengan siswa mampu menciptakan anak-anak bangsa yang kreatif, inovatif, dan berkarakter untuk dapat menjawab tantangan masa depan.

Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, pada umumnya sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi akan tetapi dalam proses pembelajaran tersebut masih banyak yang mengalami kendala yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa menjadi kurang aktif sehingga pembelajaran terasa membosankan dan kurang menarik.

Untuk mendukung sukses tidaknya kegiatan pembelajaran maka dalam penyampaian materi oleh guru harus dibantu dengan alat atau media yang bisa memudahkan siswa dalam memahami konsep materi yang diajarkan, media yang digunakan guru harus bisa menarik perhatian siswa, membuat siswa semangat dan responsif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itulah penulis menawarkan penggunaan mediaslide *power point* yang berisi animasi yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan inovatif yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan mendapatkan hasil belajar seperti yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis selama proses pembelajaran masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa menjadi kurang aktif
2. Siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa kurang berinteraksi saat kegiatan pembelajaran berlangsung
4. Siswa kurang merespon pertanyaan guru saat kegiatan pembelajaran
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi

C. Analisis Masalah

Berdasarkan analisa pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan ditemukan siswa mengalami kesulitan, dimana faktor penyebabnya berasal dari guru dan siswa.

1. Adapun faktor dari guru adalah sebagai berikut :
 - a. Media yang digunakan guru masih kurang menarik
 - b. Kurangnya Interaksi guru dalam merangsang siswa agar aktif
2. Adapun faktor dari siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Kurangnya perhatian siswa karena terasa membosankan
 - b. Minat membaca pada siswa masih rendah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran tema 4 subtema 1 di SDN Tamansareh 2 Sampang dengan penggunaan media slide power point
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran tema 4 subtema 1 di SDN Tamansareh 2 Sampang dengan penggunaan media slide power point

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan penggunaan media slide powerpoint tentang tema 4 subtema 1.
2. Menganalisis dan mendiskripsikan pembelajaran tema 4 subtema 1 dengan penggunaan media slide power point

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam menggunakan media slide powerpoint dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 pada khususnya.

2. Bagi Siswa

Untuk mengurangi rasa jenuh sehingga siswa berminat untuk belajar tentang peredaran darah

3. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan tentang manfaat penggunaan media slide powerpoint, khususnya untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam mempelajari peredaran darah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Media

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti “tengah”, “pengantar”, atau “perantara”. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung, jalan, alat, sarana, wahana, instrumen. Dalam bahasa Arab, *media* disebut ‘*wasail*’ yakni sinonim *al-wasth* yang berarti “tengah”. Kata tengah berarti berada diantara dua sisi. Karena posisinya yang berada ditengah, media juga dapat disebut sebagai pengantar atau penghubung yakni yang mengantarkan, menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lain. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran itu sendiri.

Media pendidikan atau dapat dikatakan pula sebagai media pembelajaran sangat berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan secara sistematis. Secara luas, dapat dikatakan bahwa media adalah orang, benda, atau kejadian yang menciptakan suasana yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap tertentu. Dalam situasi kelas, yang menjadi media adalah guru, buku pelajaran, alat peraga, dan lingkungan kelas secara keseluruhan. Namun, istilah media pendidikan sering dipakai secara khusus untuk peralatan tampak-dengar, seperti gambar, dan alat-alat elektronik lain.

Media pendidikan memiliki beberapa sifat yang sangat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. (1) Media itu “selalu ada”. Gambar, rekaman, dan alat-alat tampak-dengar lain boleh dikatakan selalu ada, maka dapat digunakan berulang-ulang dan dimana saja. Kecuali itu, penggunaan gambar atau rekaman dapat mengatasi kendala jarak dan waktu. Peristiwa di tempat jauh dan pada masa lampau dapat dihadirkan dalam kelas melalui media tersebut. (2) Media dapat dimanipulasi menurut kebutuhannya, misalnya untuk mendengar bagaimana suatu bunyi seharusnya diucapkan atau bagaimana suatu gerakan dapat diputar dengan kecepatan yang dikehendaki, untuk memungkinkan pengamatan lebih seksama. (3) Media dapat diperbanyak dan disebarakan ke tempat-tempat lain dan dimanfaatkan bersama.

2. Media *Powerpoint*

Microsoft powerpoint merupakan suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. *Microsoft powerpoint* akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena *microsoft powerpoint* akan membantu dalam pembuatan *slide*, *outline* presentasi, presentasi elektronika, menampilkan *slide* yang dinamis, termasuk *clip art* yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

a. Kelebihan *Microsoft Powerpoint*

Powerpoint memiliki beberapa keunggulan dibandingkan program lain, antara lain sebagai berikut:

a.1 Menyediakan banyak pilihan mediapresentasi:

- 1) Tranparansi *Overhead*: menggunakan *slide* proyektor atau OHP yang dapat ditayangkan dengan perbesaran tertentu sesuai dengan kebutuhan. Ini sangat membantu jika presentasi dihadiri oleh banyak *audience* (siswa) sehingga *audience* (siswa) dapat melihat dengan jelas melalui proyektor dengan jelas dan mudah.

- 2) Presentasi *Slide Show*: menggunakan *LCD (Liquid crystal display)* atau *InFocus*. Dengan bantuan *LCD* presenter bisadengan gamblang menjelaskan apa yang di presentasikan dengan detail.
 - 3) Presentasi *Online*: melalui internet atau LAN. Dokumen yang berbentuk *powerpoint* juga dapat di *upload* melalui internet dan dapat dinikmati dengan mudah oleh khalayahumum.
 - 4) ***Print Out*** dan ***Handout*** : presentasi dicetak dan dibagikan pada siswa. Ini akan memudahkan siswa atau *audience* mencermati hal-hal yang dijelaskan dalam presentasi. Hal ini juga akan membantu orang yang cenderung lebih suka membaca daripada melihat. Atau orang yang cenderung lebih suka membaca melalui *print out* daripada melalui layar penayang.
- a.2 Presentasi Multimedia: kita dapat menambahkan berbagai multimedia pada *slide* presentasi, seperti : *clip art*, gambar mati, gambar animasi (GIF dan *Flash*), *background* audio/musik, narasi, video, dan lainsebagainya.
 - a.3 Pemaketan *slide* presentasi ke dalam CD. *Powerpoint* memiliki fasilitas untuk memaket *slide* presentasi ke dalam CD. Presentasi ini dapat ditampilkan langsung (*autorun*) dan masih dapat ditampilkan walaupun tidak terinstall program*powerpoint*.
 - a.4 Modus *Slide Show* yang lengkap.
 - a.5 *Custom Animation*. *Powerpoint* memiliki fasilitas *custom animation* yang sangat lengkap. Dengan fasilitas ini presentasi dapat menjadi lebih 'hidup', menarik, daninteraktif.

Kelebihan lain dari media *powerpoint* dalam pembelajaran antara lain yaitu:

- 1) Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran lebih menarik

- 2) Dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui pointer-pointer materi.

Ada juga beberapa kelebihan dari multimedia presentasi, yaitu:

- 1) Mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan *imagery*. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan *mental imagery* akan meningkatkan kesan-kesan atau daya ingat siswa dalam mengingat materi-materipelajaran.
- 2) Memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, gambar, grafik dan suara menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi.
- 3) Memiliki kemampuan dalam mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya, terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kinestetik atau yanglainnya.
- 4) Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secaramudah.

b. Kelemahan *MicrosoftPowerpoint*

Pepatah mengatakan bahwa tak ada gading yang tak retak. Begitupun dengan media *microsoft powerpoint*, berikut beberapa kelemahan yang dimiliki oleh media *microsoft powerpoint*:

1. Untuk mengoperasikan *microsoft powerpoint* seseorang membutuhkan keterampilan khusus tentang komputer pada umumnya dan *microsoft powerpoint* pada khususnya.
2. *Microsoft powerpoint* harus dijalankan dengan komputer yang mana membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk mendapatkannya.

Dalam konteks pendidikan, kelemahan itu dapat disikapi dengan mudah yaitu dengan mengikuti pelatihan komputer, kursus

komputer dan yang sejenisnya. Kemudian mengenai biaya dan sarana dan prasarana pemerintah telah memberikan bantuan untuk fasilitas tersebut kepada sekolah yang mana sekolah tinggal mengoperasikan fasilitas yang ada dengan baik dan menggunakannya dengan maksimal.

B. Hasil Belajar

Kata hasil memiliki arti buatan, produk, rakitan, pendapatan, buah, perolehan, prestasi, dampak, efek, pengaruh. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga dapat diartikan sebagai berguru, bersekolah, mencari, menggali, menuntut ilmu, berlatih, membiasakan, meneladani, meniru.

Belajar dan mengajar merupakan suatu konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Belajar dan mengajar mengandung tiga unsur proses, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar.²⁸ Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah siswa menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan yang telah diperoleh pada proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya itu berpendapat bahwa pengelompokan tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis *domain* (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu:

- 1) Ranah proses berfikir (*cognitivedomain*)
- 2) Ranah nilai atau sikap (*affectivedomain*)
- 3) Ranah keterampilan (*psychomotoromain*)

Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga domain atau ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar. Sasaran kegiatan evaluasi hasil belajar adalah:

- 1) Apakah peserta didik sudah dapat memahami semua bahan atau materi pelajaran yang telah diberikan padamereka?
- 2) Apakah peserta didik sudah dapat menghayati semua bahan atau materi pelajaran yang telah diterima selama proses pembelajaran?
- 3) Apakah materi pelajaran yang telah diberikan itu sudah dapat diamalkan secara kongkret dalam praktek atau dalam kehidupannya sehari-hari?

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Hasil belajar kognitif yang berupa pengetahuan meliputi pengetahuan hafalan yang harus diingat seperti rumus, batasan, definisi, namatokoh, nama kota, dan lain-lain selain pengetahuan hafalan dalam ranah pengetahuan ini juga termasuk pengetahuan faktual.

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Faktor dari luar meliputi lingkungan (lingkungan alam dan sosial) dan instrumental (kurikulum, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi).
2. Faktor dari dalam meliputi: fisiologi (kondisi fisik, kondisi panca indra) dan psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuankognitif).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik dibidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Dari beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Suryanto, 1998 menambahkan bahwa guru dapat mengukur kemampuan siswa dengan alat ukur atau tes sebagai berikut :

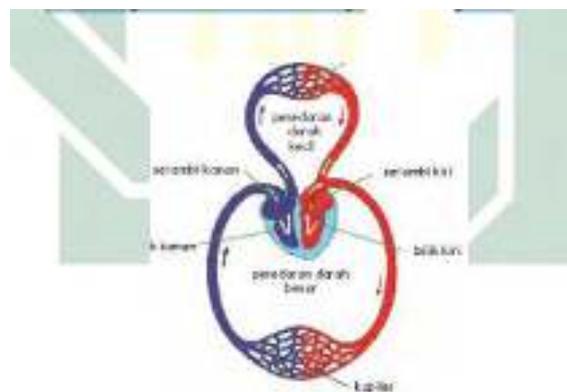
- a. Tes Prestasi Belajar (TPB) adalah alat ukur yang mampu menentukan seberapa banyak pelajaran yang telah diikuti dapat dikuasai/diserap oleh peserta didik;
- b. Tes Hasil Belajar (THB) adalah alat ukur yang mampu menentukan kemampuan seseorang setelah mengikuti pembelajaran.
- c. Tes Seleksi/Penempatan adalah alat ukur yang digunakan untuk memilih minat sesuai dengan sifat program atau pekerjaan yang akan dimasuki.
- d. Tes Formatif adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah tingkat penguasaan peserta didik sudah cukup menguasai materi yang baru saja diajarkan.
- e. Tes Sumatif adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana taraf serap peserta didik atas bahan yang telah disampaikan selama ini.
- f. Tes diagnosis adalah alat ukur yang dirancang khusus untuk mengetahui faktor penyebab peserta didik sukar menguasai materi.
- g. Tes Awal (pre-test) adalah alat ukur yang diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
- h. Pengukuran terhadap pencapaian tujuan pendidikan biasanya dilakukan secara tidak langsung, yaitu dengan cara mengetahui indikator-indikator yang ada. Diantara indikator-indikator yang dapat menunjukkan

kepribadian seseorang adalah perubahan tingkah laku. Dari perubahan tingkah laku inilah dapat diketahui seseorang memiliki prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar

C. Materi (Sub Tema) Peredaran Darahku Sehat

a. Sistem Peredaran darah

Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2). Darah yang banyak mengandung O_2 kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut : Jantung -> Paru-paru -> Jantung



Gambar 2.4
Sistem Peredaran Darah

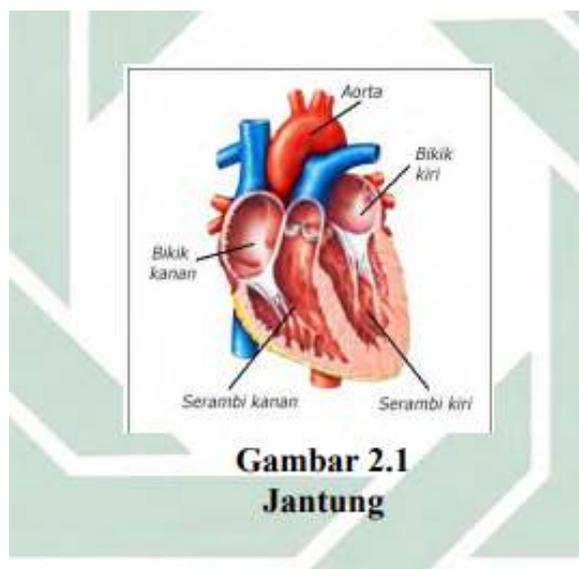
Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke

serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut :
Jantung -> Seluruh tubuh -> Jantung.

b. Fungsi atau peranan organ peredaran darah pada manusia adalah sebagai berikut:

1) Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri. Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang disebut katup jantung. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida.

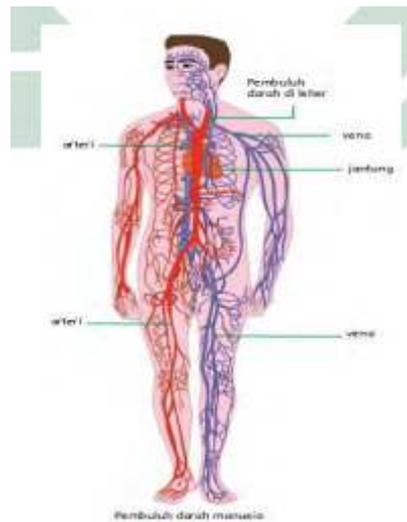


Serambi jantung berfungsi untuk menerima darah dari vena, sedangkan bilik mengalirkan darah keluar dari jantung melalui arteri. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugas bilik kiri lebih berat, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh. Bilik kanan hanya mengalirkan darah ke paru-paru.

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kamu dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.

2) Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut arteri. Pembuluh balik disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung. Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang-cabang. Ujung cabang pembuluh terkecil disebut, pembuluh kapiler. Pembuluh kapiler sangat halus berdinding tipis dan berpori.



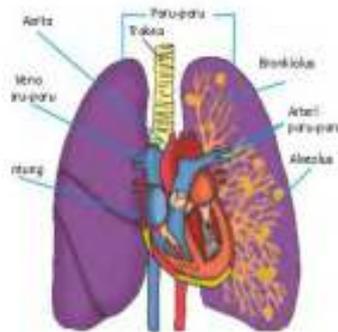
Gambar 2.2
Pembuluh Darah

Dalam pembuluh kapiler ini terjadi pertukaran dua zat, yaitu antara oksigen dan karbon dioksida. Panjang seluruh pembuluh darah manusia jika dihubungkan dari satu ujung ke ujung yang lain dapat mencapai sekitar 160.000 km. pembuluh nadi terletak agak ke dalam, tersembunyi dari permukaan tubuh. Dinding pembuluh nadi kuat dan elastis, arah aliran darah dari jantung, denyutnya terasa, katup hanya ada satu di dekat jantung, jika terluka darah akan meluncur deras. Sedangkan pembuluh balik letaknya dekat dengan permukaan tubuh dan tampak kebiru-biruan, dinding pembuluh balik tipis dan tidak elastis, arah aliran darah menuju jantung, denyut tidak terasa, katup banyak disepanjang pembuluh dan jika terluka darah hanya menetes.

3) Paru-Paru

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut

dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan.



Gambar 2.3
Paru-paru

Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan “alveoli”. Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.³⁷ Fungsi pada bagian paru-paru adalah Aorta berfungsi membawa dan mendistribusikan darah yang kaya oksigen ke seluruh arteri. Arteri paru-paru berfungsi membawa darah yang kaya oksigen dari jantung ke seluruh tubuh. Vena paru-paru berfungsi membawa darah yang kaya akan karbon dioksida kembali ke jantung. Jantung berfungsi untuk memompa darah. Alveolus berfungsi sebagai tempat pertukaran gas dari alveolus ke kapiler darah maupun sebaliknya dari kapiler darah menuju alveolus.

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri Tamansareh 2 Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sebanyak 16 siswa

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tamansareh 2 Desa Taman Sareh Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang

C. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dari awal bulan Oktober 2020 dengan perincian sebagai berikut:

a. Siklus I

Pelaksanaan siklus I akan dilaksanakan di awal bulan Oktober 2020

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan pada pertengahan November 2020

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian, digunakan beberapa instrumen berikut ini:

a. Instrumen Perangkat Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup RPP paling luas mencakup satu kompetensi dasar dan terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Dalam penelitian ini, rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat setiap kali

akan diadakan pertemuan pembelajaran dengan perbaikan dari siklus sebelumnya dan melengkapi hal-hal yang kurang dari pertemuan yang telah dilaksanakan.

2) *Media powerpoint*

Media powerpoint ini merupakan media atau alat bantu yang digunakan oleh guru untuk memahamkan siswa dalam belajar. *Media powerpoint* yang digunakan dalam siklus pertama merupakan *media powerpoint* yang didesain secara monoton atau mati yaitu tanpa gambar, media tersebut hanya berisi tulisan-tulisan mengenai informasi. Pada siklus kedua, *media powerpoint* yang digunakan adalah *media powerpoint* yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

3) *Handout Materi*

Handout materi ini merupakan *hardfile* dari materi yang telah dibuat dengan *media powerpoint* kemudian di *print out* untuk lebih memudahkan guru memahami materi yang akan disampaikan.

b. Instrumen Pengambilan Data

1) Tes Prestasi Belajar

Instrumen ini dibuat serta disusun oleh peneliti yang disesuaikan dengan materi yang diberikan pada proses pembelajaran dan dilakukan diakhir proses pembelajaran (*post test*). Tes ini berisi tentang pokok bahasan yang telah diajarkan.

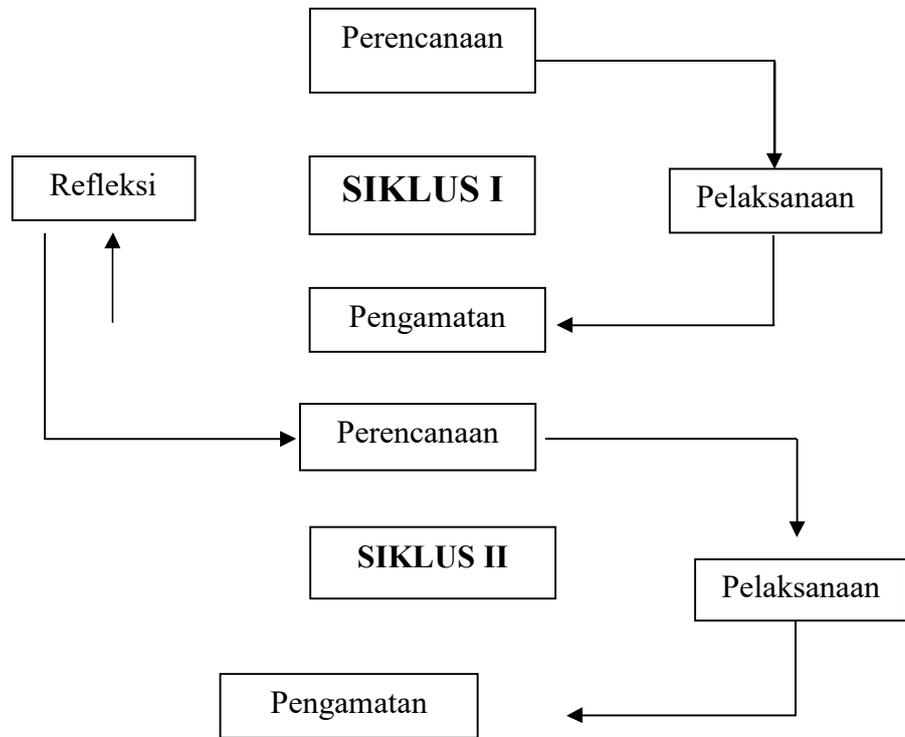
Berupa 15 butir soal terdiri dari 5 soal pilihan ganda, 5 soal esay dan 5 soal uraian pada setiap pertemuan dengan skor 4, 3, 2, 1, yang disesuaikan dengan kebijakan guru dan peneliti.

2) Lembar Pengamatan (Observasi) Guru dan Siswa

Instrumen ini dibuat oleh peneliti untuk mencatat semua aktifitas siswa pada waktu melakukan percobaan dan mengikuti proses belajar mengajar. Lembar pengamatan ini juga digunakan untuk refleksi tindakan yang dilakukan pada setiap siklus dan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

c. Prosedur Penelitian

Tahap – tahap penelitian ini secara skematik disajikan pada gambar berikut:

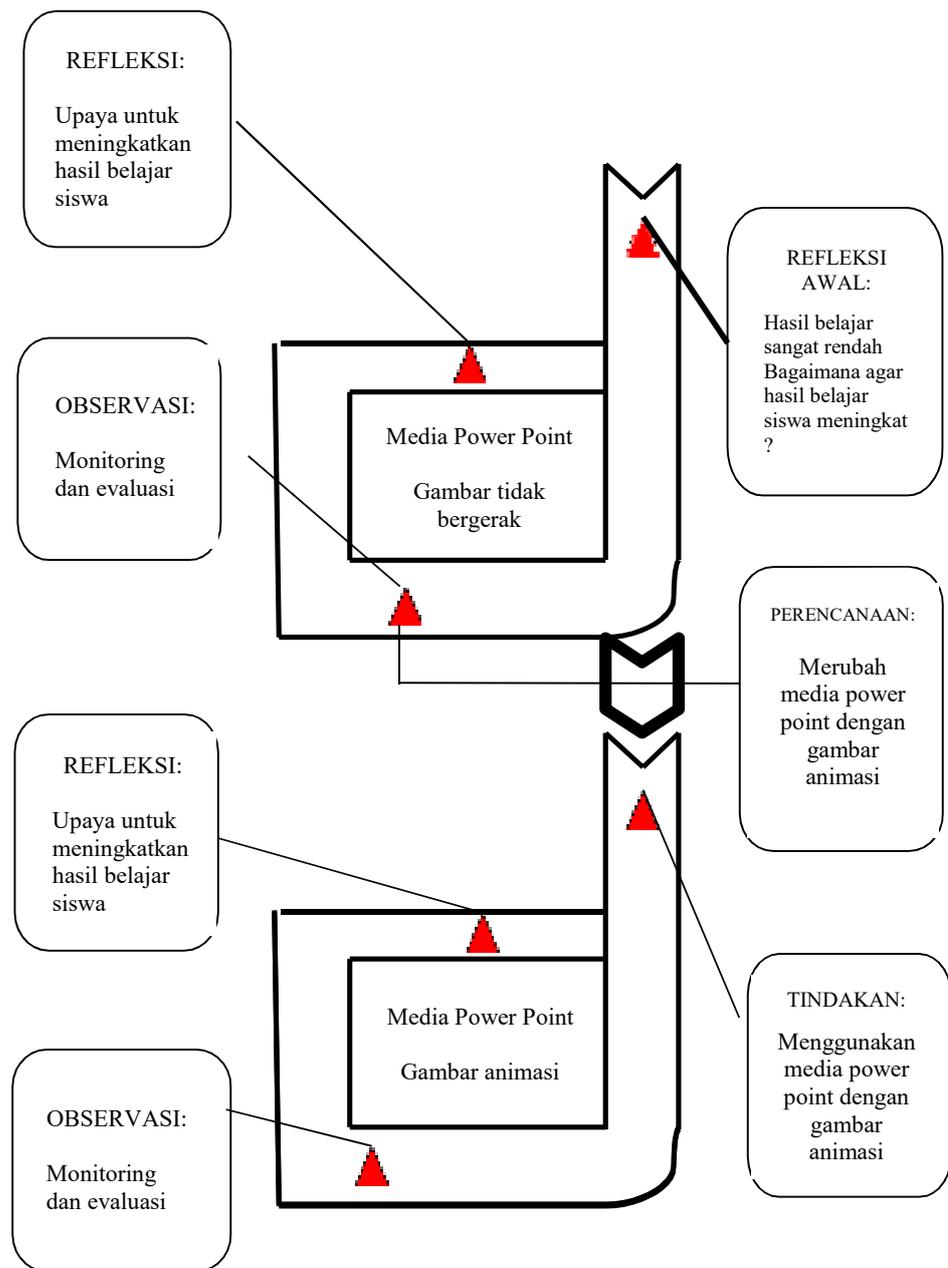


Gambar 1. Tahap – tahap Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa perencanaan yang meliputi pengamatan terhadap aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran serta menentukan metode pembelajaran dan penggunaan media, alat evaluasi, dan menetapkan cara observasi serta penyusunan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Secara garis besar, rencana penelitian dapat dilihat pada gambar proses penelitian dibawah ini :



Gambar 2. Rencana Penelitian

b. Tahap Pelaksanaan atau Tindakan

Tahap ini dilakukan tindakan terhadap subyek penelitian yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu terdiri dari pemberian tes evaluasi siswa dengan penggunaan media *powerpoint* yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Pada tahap ini, langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tentang topik atau materi dengan menggunakan media *powerpoint*.
- 2) Setelah itu, siswa ditanya apakah sudah faham dan jelas dengan materi yang telah disampaikan.
- 3) Jika belum jelas, guru mengulangi materi yang belum dipahami oleh siswa.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan, berisi aktifitas siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dari pengamatan ini kemudian dilanjutkan refleksi untuk mencari titik temu dari hal-hal yang perlu dibenahi dari hasil pengamatan. Tahap pengamatan harus dilakukan dengan benar-benar cermat agar perbaikan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang ada.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini berupa perenungan terhadap hasil tindakan, selanjutnya menganalisis hasil tindakan untuk refleksi kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan hasil yang ingin dicapai. Sedangkan tahap rencana terevisi berupa revisi instrumen penelitian sesuai refleksi pada tahap sebelumnya. Rencana terevisi ini akan digunakan untuk tahap tindakan dan observasi sebelumnya.

d. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati dan mencatat situasi yang ada yaitu sarana prasarana yang dimiliki sekolah, dan keadaan kelas yang akan digunakan untuk penelitian, serta proses belajar mengajar di

kelas 5 SD Negeri Tamansareh 2 Kabupaten Sampang. Hasil dari observasi ini juga dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *powerpoint*.

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa keadaan guru, murid, dan gambaran SD Negeri Tamansareh 2 Kabupaten Sampang secara keseluruhan.

e. Test (*Pre-test dan Post-test*)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

- 1) *Pre-test*, merupakan tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan (diawal pelajaran). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan (*treatment*), dalam hal ini dikenai perlakuan dengan media *powerpoint*. *Pre-test* ini dilakukan oleh guru dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- 2) *Post-test*, merupakan tes yang dilakukan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran (di akhir pelajaran). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah dikenai perlakuan yaitu dengan media *powerpoint*.

f. Analisis Data

Agar memudahkan dan supaya lebih teliti, analisis data dilakukan pada tiap siklus. Refleksi yang berupa perenungan dan analisis bersama merupakan bahan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam rencana terevisi guna melakukan tindakan selanjutnya.

Skoring dilakukan terhadap lembar evaluasi yang diberikan sebelum diberi tindakan kemudian dibandingkan dengan skor pada

evaluasi yang diberikan setelah diberikan tindakan. Skoring tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas menggunakan media *powerpoint*.

1) Penggunaan Nilai Rata – Rata dari Hasil Belajar

Setiap evaluasi yang telah didapat, diambil rata-rata dari hasil tersebut, kemudian dibandingkan antara evaluasi pertama, kedua, dan selanjutnya.

2) Uji Hipotesis

Teknik analisis data pada uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tes (*pre-test* dan *post-test*) untuk ketuntasan belajar siswa
2. Dengan menghitung rata-rata dari hasil belajar siswa.

g. Indikator Ketuntasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan model siklus, dan pembahasan dilakukan tiap siklus. Siklus akan dihentikan sebagai tanda keberhasilan penelitian apabila telah didapat peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Tamansareh 2 Kabupaten Sampang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Pra-tindakan

Peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang ada dilapangan guna menentukan metode pembelajaran, penggunaan media, alat evaluasi, dan menetapkan cara observasi serta penyusunan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Sebelum tindakan dengan menggunakan Media Pembelajaran Power Point, terlebih dahulu peneliti mengambil data pra tindakan yaitu data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Media Pembelajaran Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal yang dimiliki, lebih jelas hasil belajar siswa kelas 5 SDN Tamansareh 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan Siswa Kelas 5
SDN Tamansareh 2 Kabupaten Sampang

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Ketuntasan
1	AHMAD FAIS	81,25	Tuntas
2	AMILIYATUS SHOLIHA	62,50	Tidak tuntas
3	ANIVA ZAEIN	62,50	Tidak tuntas
4	FITA AULIA SARI	75,00	Tuntas
5	ILHAM AFANDI	87,50	Tuntas
6	ILHAM RIZKI	62,50	Tidak tuntas
7	ISMIATI	87,50	Tuntas
8	LUTFIANA	68,75	Tuntas
9	M. FAHMI IDRIS	75,00	Tuntas
10	MARVEL GUNAWAN	62,50	Tidak tuntas
11	MIFTAHUL HASANAH	81,25	Tuntas

12	MIFTAHUL JANNAH	87,50	Tuntas
13	MUSDHOLIFAH	62,50	Tidak tuntas
14	ROYADI	81,25	Tuntas
15	SAROF AULIA WAHID	75,00	Tuntas
16	SUKMAWATI	62,50	Tidak tuntas
	JUMLAH	1175	
	RATA-RATA	73,44	
	KETUNTASAN KKM (65)	10	
	PRESENTASE KETUNTASAN	62,50	

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan sangat rendah, dengan rincian berikut: siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa dengan nilai rata – rata 73,44 secara keseluruhan dengan persentase ketuntasan 62,50

2. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun beberapa langkah-langkah persiapan untuk dilaksanakan agar pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan tujuan, diantaranya adalah :

1. Menyusun RPP,
2. Menyiapkan materi,
3. Menyiapkan media power point untuk membantu pemahaman siswa,
4. Menyusun LKPD dan lembar observasi

setelah melakukan serangkaian persiapan, peneliti melaksanakan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengikuti skenario yang telah disusun pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal dengan menggunakan aplikasi *zoom meet* dimana jadwal *link zoom meet* telah di share kepada siswa melalui *whatsapp group*

b. Pelaksanaan atau Tindakan

Pelaksanaan tindakan I merupakan proses pembelajaran dengan

menerapkan media power point dalam bentuk gambar yang dirancang dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 JP. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus I mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, guru mengingatkan siswa pentingnya melakukan protokol kesehatan. Kemudian guru menyampaikan informasi materi dan tujuan pembelajaran

b) Inti

dengan menggunakan media power point, siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran sebagai bahan pengenalan dan untuk menarik minat siswa. Kemudian guru menjelaskan materi sistem peredaran darah dalam bentuk gambar dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, setelah itu guru memberikan soal yang terdapat pada LKPD yang akan di share di *group whatsapp*.

c) Penutup

kegiatan akhir, guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari bersama serta guru mengingatkan kembali untuk mengerjakan tugas yang telah disampaikan

c. Pengamatan atau Observasi

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dideskripsikan bahwa siswa mengikuti pembelajaran sungguh-sungguh. Namun, mereka kurang tertarik dengan pembelajaran, hal ini dapat dilihat hanya sebagian siswa yang berani memberikan kontribusi. Hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan sat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya data tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus 1 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek	Jumlah
1	Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran	9
2	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	7
	Jumlah Siswa	16

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 16 siswa, terdapat 9 orang yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hanya 7 orang yang aktif mengikuti pembelajaran. Instrument keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Aspek yang di observasi	Nilai				Jumlah Nilai	Prosentase (%)
		1	2	3	4		
1	Siswa termotifasi/focus dalm pembelajaran			v		3	75
2	Siswa menjawab pertanyaan guru		v			2	50
3	Siswa bertanya jika tidak ada yang mengerti	v				1	25
4	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru (LKPD)			v		3	75
5	Siswa mencoba meninggalkan pelajaran dengan alasan		v			2	50
6	Siswa tertarik dengan pelajaran			v		3	75
7	Siswa bersikap acuh dan sibuk sendiri bahkan mengantuk saat pembelajaran berlangsung	v				1	25
8	Siswa membuat kegaduhan		v			2	50

Keterangan Penskoran :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \text{Nilai \%}$$

Kriteria : Rendah : < 60 %
 Sedang : 61 % – 80 %
 Tinggi : 81% – 100 %

Berdasarkan instrumen keaktifan siswa diatas, dapat dijelaskan bahwa tidak semua siswa fokus dalam pembelajaran. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari sedikitnya siswa yang bertanya bahkan terdapat beberapa siswa bersikap acuh dan sibuk sendiri pada saat proses pembelajaran

Di akhir pembelajaran siklus 1, guru memberikan tes evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran menggunakan media *power point*, soal berjumlah 15 dengan rincian 5 soal berbentuk pilihan ganda, 5 soal berbentuk isian dan 5 soal berbentuk uraian. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 1 dengan tingkat aktivitas sebagaimana dideskripsikan di atas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Uraian Pencapaian Hasil	Hasil
1.	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 65	4
2.	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 65	12
	KETUNTASAN KKM	81,25

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari 65 sebanyak 4 siswa. Sedangkan yang mendapatkan nilai lebih dari 65 sebanyak 12 siswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I Ketuntasan KKM sebesar 81,25

Tabel 4.4
Nilai Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Ketuntasan
1	AHMAD FAIS	81,25	Tuntas
2	AMILIYATUS SHOLIHA	75,00	Tuntas
3	ANIVA ZAEIN	68,75	Tuntas
4	FITA AULIA SARI	75,00	Tuntas
5	ILHAM AFANDI	87,50	Tuntas
6	ILHAM RIZKI	62,50	Tidak tuntas

7	ISMIATI	87,50	Tuntas
8	LUTFIANA	68,75	Tuntas
9	M. FAHMI IDRIS	81,25	Tuntas
10	MARVEL GUNAWAN	62,50	Tidak tuntas
11	MIFTAHUL HASANAH	75,00	Tuntas
12	MIFTAHUL JANNAH	81,25	Tuntas
13	MUSDHOLIFAH	62,50	Tidak tuntas
14	ROYADI	81,25	Tuntas
15	SAROFA AULIA WAHID	75,00	Tuntas
16	SUKMAWATI	81,25	Tuntas
	JUMLAH	1206,25	
	RATA-RATA	75,39	
	KETUNTASAN KKM (65)	81,25	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus 1, menunjukkan adanya peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran, namun hasilnya masih kurang optimal. Hal ini diketahui bahwa sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran. Untuk menindaklanjuti, media pembelajaran pada Siklus II perlu dilakukan perubahan yang sebelumnya menggunakan media power point yang hanya berupa gambar dirubah menggunakan media power point yang menggunakan gambar animasi untuk meningkatkan ketertarikan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun beberapa tahap untuk dilaksanakan agar pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan tujuan, diantaranya adalah :

- a) Menyusun RPP,
- b) Menyiapkan materi,

- c) Merancang Media power point untuk membantu pemahaman siswa,
- d) Menyusun LKPD, dan lembar observasi

Tahap perencanaan diatas sama dengan tahap perencanaan pada siklus 1, hanya merubah media pembelajaran yaitu media power point yang sebelumnya hanya gambar monoton diganti dengan gambar animasi yang lebih menarik

Setelah melakukan serangkaian persiapan, peneliti melaksanakan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengikuti skenario yang telah disusun pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal dengan menggunakan aplikasi zoom meet dimana jadwal link *zoom meet* telah di share kepada siswa melalui *whatsapp group*

b. Pelaksanaan atau Tindakan

Pelaksanaan tindakan II merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan media power point dalam bentuk gambar animasi yang dirancang dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 JP. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, guru mengingatkan siswa pentingnya melakukan protokol kesehatan. Kemudian guru menyampaikan informasi materi dan tujuan pembelajaran

b) Inti

dengan menggunakan media power point, siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran untuk lebih menarik minat siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan siswa pelajaran sebelumnya dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, setelah itu guru memberikan soal yang terdapat pada LKPD yang akan di share di *group whatsapp*.

c) Penutup

Kegiatan akhir, guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari bersama serta guru mengingatkan kembali untuk mengerjakan tugas yang telah disampaikan

c. Pengamatan atau Observasi

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus II siswa mulai tertarik dan semangat dalam mengikuti pelajaran, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam bertanya dan memperhatikan selama proses pembelajaran. Selanjutnya data tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus II dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek	Jumlah
1	Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran	2
2	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	14
	JUMLAH SISWA	16

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 16 siswa, terdapat 2 orang yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hanya 14 orang yang aktif mengikuti pembelajaran. Instrument keaktifan siswa dapat dilihat pada table berikut:

No	Aspek yang di observasi	Nilai				Jumlah Nilai	Prosentase (%)
		1	2	3	4		
1	Siswa termotifasi/focus dalm pembelajaran				v	4	100
2	Siswa menjawab pertanyaan guru			v		3	75
3	Siswa bertanya jika tidak ada yang mengerti			v		3	75
4	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru (LKPD)			v		3	75

5	Siswa mencoba meninggalkan pelajaran dengan alasan		v			2	50
6	Siswa tertarik dengan pelajaran				v	4	100
7	Siswa bersikap acuh dan sibuk sendiri bahkan mengantuk saat pembelajaran berlangsung		v			1	50
8	Siswa membuat kegaduhan		v			2	50

Keterangan Penskoran :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \text{Nilai \%}$$

Kriteria :	Rendah	: < 60 %
	Sedang	: 61 % – 80 %
	Tinggi	: 81% – 100 %

Berdasarkan instrumen keaktifan siswa diatas, dapat dijelaskan bahwa pada siklus II ini siswa lebih tertarik dan fokus dalam pembelajaran. Siswa semakin aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam bertanya dan memperhatikan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran

Di akhir pembelajaran siklus II, guru memberikan tes evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran menggunakan media power point gambar animasi, soal berjumlah 15 dengan rincian 5 soal berbentuk pilihan ganda, 5 soal berbentuk isian dan 5 soal berbentuk uraian. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 2 dengan tingkat aktivitas sebagaimana dideskripsikan di atas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Uraian Pencapaian Hasil	Hasil
1.	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 65	1
2.	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 65	15
	KETUNTASAN KKM	93,75

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah siswa yang, mendapat nilai kurang dari 65 sebanyak 1 siswa. Sedangkan yang mendapatkan nilai lebih dari 65 sebanyak 15 siswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II Ketuntasan KKM sebesar 93,75

Tabel 4.7
Nilai Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Ketuntasan
1	AHMAD FAIS	75,00	Tuntas
2	AMILIYATUS SHOLIHA	81,25	Tuntas
3	ANIVA ZAEIN	68,75	Tuntas
4	FITA AULIA SARI	75,00	Tuntas
5	ILHAM AFANDI	81,25	Tuntas
6	ILHAM RIZKI	81,25	Tuntas
7	ISMIATI	87,5	Tuntas
8	LUTFIANA	68,75	Tuntas
9	M. FAHMI IDRIS	87,50	Tuntas
10	MARVEL GUNAWAN	75,00	Tuntas
11	MIFTAHUL HASANAH	68,75	Tuntas
12	MIFTAHUL JANNAH	81,25	Tuntas
13	MUSDHOLIFAH	62,50	Tidak tuntas
14	ROYADI	81,25	Tuntas
15	SAROFA AULIA WAHID	81,25	Tuntas
16	SUKMAWATI	81,25	Tuntas
	JUMLAH	1237,5	
	RATA-RATA	77,34	
	KETUNTASAN KKM (65)	93,75	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran, hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Namun untuk lebih mengoptimalkan masih perlu dilakukan tindakan pada Siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun beberapa tahap untuk dilaksanakan agar pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan tujuan, diantaranya adalah :

- a) Menyusun RPP,
- b) Menyiapkan materi,
- c) Merancang Media power point untuk membantu pemahaman siswa,
- d) Menyusun LKPD, dan lembar observasi

Tahap perencanaan diatas sama dengan tahap perencanaan pada siklus II, setelah melakukan serangkaian persiapan, peneliti melaksanakan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengikuti skenario yang telah disusun pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal dengan menggunakan aplikasi zoom meet dimana jadwal link *zoom meet* telah di share kepada siswa melalui *whatsapp group*

b. Pelaksanaan atau Tindakan

Pelaksanaan tindakan II merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan media power point dalam bentuk gambar animasi yang dirancang dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 JP. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

d) Pendahuluan

Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, guru mengingatkan siswa pentingnya melakukan protokol kesehatan. Kemudian guru menyampaikan informasi materi dan tujuan pembelajaran

e) Inti

dengan menggunakan media power point, siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran untuk lebih menarik minat siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan siswa

pelajaran sebelumnya dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, setelah itu guru memberikan soal yang terdapat pada LKPD yang akan di share di *group whatsapp*.

f) Penutup

kegiatan akhir, guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari bersama serta guru mengingatkan kembali untuk mengerjakan tugas yang telah disampaikan

c. Pengamatan atau Observasi

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus III tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus III

No	Aspek	Jumlah
1	Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran	1
2	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	15
	JUMLAH SISWA	16

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 16 siswa, terdapat 2 orang yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hanya 14 orang yang aktif mengikuti pembelajaran. Instrument keaktifan siswa dapat dilihat pada table berikut:

No	Aspek yang di observasi	Nilai				Jumlah Nilai	Prosentase (%)
		1	2	3	4		
1	Siswa termotifasi/focus dalm pembelajaran				v	4	100
2	Siswa menjawab pertanyaan guru			v		3	75
3	Siswa bertanya jika tidak ada yang mengerti				v	4	100
4	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru (LKPD)				v	4	100
5	Siswa mencoba			v		2	75

	meninggalkan pelajaran dengan alasan						
6	Siswa tertarik dengan pelajaran			v	4	100	
7	Siswa bersikap acuh dan sibuk sendiri bahkan mengantuk saat pembelajaran berlangsung			v	1	75	
8	Siswa membuat kegaduhan			v	2	75	

Keterangan Penskoran :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \text{Nilai \%}$$

Kriteria :	Rendah	: < 60 %
	Sedang	: 61 % – 80 %
	Tinggi	: 81% – 100 %

Berdasarkan instrumen keaktifan siswa diatas, dapat dijelaskan bahwa pada siklus III ini siswa lebih tertarik dan fokus dalam pembelajaran. Siswa semakin aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam bertanya dan memperhatikan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran

Di akhir pembelajaran siklus III, guru memberikan tes evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran menggunakan media power point gambar animasi, soal berjumlah 15 dengan rincian 5 soal berbentuk pilihan ganda, 5 soal berbentuk isian dan 5 soal berbentuk uraian. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 2 dengan tingkat aktivitas sebagaimana dideskripsikan di atas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Uraian Pencapaian Hasil	Hasil
1.	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 65	0
2.	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 65	16
	Ketuntasan KKM	100

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah siswa yang, mendapat nilai kurang dari 65 sebanyak 0 siswa. Sedangkan yang mendapatkan nilai lebih dari 65 sebanyak 16 siswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III Ketuntasan KKM sebesar 100

Tabel 4.10
Nilai Tes Siklus III

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Ketuntasan
1	AHMAD FAIS	81,25	Tuntas
2	AMILIYATUS SHOLIHA	75,00	Tuntas
3	ANIVA ZAEIN	68,75	Tuntas
4	FITA AULIA SARI	81,25	Tuntas
5	ILHAM AFANDI	87,5	Tuntas
6	ILHAM RIZKI	75,00	Tuntas
7	ISMIATI	87,5	Tuntas
8	LUTFIANA	75,00	Tuntas
9	M. FAHMI IDRIS	81,25	Tuntas
10	MARVEL GUNAWAN	75,00	Tuntas
11	MIFTAHUL HASANAH	75,00	Tuntas
12	MIFTAHUL JANNAH	81,25	Tuntas
13	MUSDHOLIFAH	81,25	Tuntas
14	ROYADI	81,25	Tuntas
15	SAROF AULIA WAHID	87,25	Tuntas
16	SUKMAWATI	81,25	Tuntas
	JUMLAH	1274,75	
	RATA-RATA	79,67	
	KETUNTASAN KKM (65)	100	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus III diketahui bahwa siswa lebih terlihat antusias materi disajikan melalui media powerpoint secara menarik sesuai dengan prinsip-prinsip media powerpoint. Pemberian motivasi dan reward dapat menambah percaya diri siswa untuk bertanya dan berpendapat serta pembagian tugas secara jelas melatih siswa untuk bertanggung jawab.

Pembelajaran sudah berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut terbukti hasil belajar siswa secara keseluruhan telah memenuhi nilai KKM.

B. Pembahasan

Tabel 4.11
Perbandingan Nilai Tes Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Uraian yang diamati	Jumlah/Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 65	3	1	0
2.	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 65	13	15	16
	KETUNTASAN KKM	81,25	93,75	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil pembelajaran dari siklus 1 ke siklus II dan ke siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 65 sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari 65 sebanyak 13 orang dengan ketuntasan KKM sebesar 81,25. Pada siklus II dapat diketahui bahwa secara individual hanya terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 65 sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang yang sama dengan atau lebih dari 65 sebanyak 15 orang dengan ketuntasan KKM sebesar 93,75. Pada siklus III dapat diketahui bahwa secara individual hanya terdapat 0 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 65 sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang yang sama dengan atau lebih dari 65 sebanyak 16 orang dengan ketuntasan KKM sebesar 100

Hasil tes kemampuan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan siklus III, hal ini membuktikan bahwa teknik pembelajaran menggunakan media power point yang menampilkan gambar-gambr animasi sangat efektif dalam pembelajaran.

Adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa sebagaimana yang terangkum dalam tabel, dapat diartikan bahwa powerpoint sebagai media pembelajaran yang dapat menampilkan gambar, efek suara dan penggunaan animasi, dapat menimbulkan rangsangan-rangsangan tertentu ke arah keinginan atau minat siswa untuk belajar. Minat tersebut akan melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil tes kemampuan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan siklus III, hal ini membuktikan bahwa teknik pembelajaran menggunakan media power point yang menampilkan gambar-gambar animasi sangat efektif dalam pembelajaran.
2. Perubahan tindakan yang dilakukan dalam penerapan media *powerpoint* pada siklus I yaitu dengan menggunakan media *powerpoint* bergambar tidak bergerak. Pada siklus II, media yang digunakan adalah media *powerpoint* yang disertai dengan gambar dan animasi sedangkan pada siklus III tetap menggunakan media *powerpoint* yang disertai dengan gambar dan animasi namun guru lebih banyak berinteraksi dengan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan menarik terkait materi.
3. Hasil pembelajaran siklus I ke siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I, terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 65. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 65 sebanyak 13 orang dengan ketuntasan KKM pada siklus I sebesar 81,25. Pada siklus II, dapat diketahui bahwa secara individual hanya terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 65. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 65 sebanyak 15 orang dengan ketuntasan KKM pada siklus II sebesar 93,75. Untuk siklus III, nilai semua siswa telah memenuhi ketuntasan KKM hal ini dapat diartikan dengan diterapkannya media power point yang menampilkan gambar-gambar animasi kreatif dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru, sebaiknya dapat menggunakan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti penggunaan komputer dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya.
2. Bagi guru yang mengampu mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia pada khususnya dan semua mata pelajaran pada umumnya di sekolah dapat menggunakan media *powerpoint* sebagai salah satu aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Endarmoko, Eko. 2006. *Terasaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Junaidi. 2011. *Modul Pengembangan ICT (Information And Communication Technology)*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Luvina Dwisang, Evi. 2013. *Anatomi dan Fisiologi*. (Makassar: Binarupa Aksara).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Edisi 1. Bandung: PT. Rosda karya.
- Shalahudin, Mahfud. 1991. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Edisi 2. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Subekti, Ari. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V*. Hak Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN TAMANSAREH 2
Kelas / Semester	: 5 /1
Tema	: Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema	: Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan mempbandingkan fungsinya pada hewan dan manusia serta menuliskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia dan mempbandingkan fungsinya (Hots) 3.4.2 Menuliskan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia. (Hots)
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia. (Hots)

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan tentang pengertian Pantun dan jenis-jenis pantun. 3.6.1 Menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam pantun. (Hots)
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Berkreasi dalam membuat pantun dengan tema tertentu (Hots)

C. TUJUAN

1. Melalui kegiatan mengamati video pembelajaran tentang peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan membandingkan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mengamati media Power Point tentang pantun pada aplikasi *zoom meeting*, siswa dapat menyebutkan dan menuliskan jenis-jenis pantun dan ciri-ciri pantun dengan tepat.

4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat berkreasi membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. MATERI

1. Sistem peredaran darah pada manusia
2. Organ-organ tubuh yang terlibat dalam sistem peredaran darah pada manusia beserta fungsinya
3. Ciri-ciri pantun.
4. Unsur-unsur pantun dan jenis-jenis pantun

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR MEDIA

1. Video dari youtube mengenai peredaran darah manusia
2. Power point mengenai peredaran darah manusia
3. Power point mengenai Pantun

ALAT

1. Laptop
2. Handphone
3. Aplikasi *Zoom Meeting*
4. Aplikasi *Google Form*
5. LKPD

SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa kelas 5 Tema 4 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Link:

<https://drive.google.com/file/d/1ueguJXisL905uy8ycXOPuQUdqTzUvd4r/view>

2. Video youtube mengenai peredaran darah pada manusia
3. Bahan Ajar Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

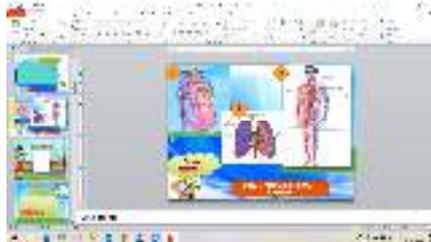
F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Teknik : Daring melalui *Zoom Meeting*
- Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab dan Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menshare link zoom meet melalui whatsapp group dan mengingatkan siswa untuk join <i>Zoom Meeting</i> tepat waktu (<i>Integritas</i>) <i>Link:</i> https://us05web.zoom.us/j/89605503054?pwd=cENySGtpU3N3VU5XRg9qR2JYWEFjZz09 <i>Meeting ID: 857 7961 1951</i> <i>Passcode: 3P0hjs</i>2. Melalui <i>Zoom Meeting</i>, guru memberikan salam, mengajak semua siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. (<i>Religius</i>)3. Guru mengingatkan siswa pentingnya melakukan protokol kesehatan di masa pandemi. Dilanjutkan menyanyikan lagu “ Indonesia Raya” (<i>Nasionalis</i>)4. Guru menyampaikan informasi materi dan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk mengamati video peredaran darah pada manusia pada link berikut ini: https://www.youtube.com/watch?v=8GQQC-7Xiis (ditampilkan pada slide power point selama 2 menit sebagai bahan pengenalan) (<i>Saintifik-mengamati</i>)2. Setelah mengamati video, siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai apa saja yang mereka ingin ketahui dengan mengetikkan pada kolom komentar pada <i>zoom meeting</i>. (<i>Saintifik-Menanya</i>) dan (<i>4C- Comunication</i>)	140 menit

3. Guru mengajak siswa menyimak tayangan slide power point dengan menampilkan gambar organ peredaran darah pada manusia. (*Saintifik-mengamati*)



4. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan : “*apa nama organ yang terdapat dalam slide power point tersebut dan siapa yang tau fungsinya?*” (*mengumpulkan informasi, Critical Thinking and Communication-4C*)
5. Siswa diberikan penjelasan mengenai organ peredaran darah pada manusia beserta fungsinya
6. Siswa diberikan kesempatan menggambar sesuai dengan kreasi mereka mengenai organ peredaran darah manusia dengan diberikan panduan terlebih dahulu yang terdapat pada LKPD yang telah di share di *whatsapp group*. (*Creating – 4C*)
7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui kolom komentar pada *Zoom Meeting* jika ada yang belum paham dengan perintah tugas. (*4C-Comunication, Collaboration*)
8. Pengumpulan penugasan melalui *whatsapp group*.
9. Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun



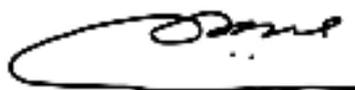
	<p>10. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun yang terdapat pada slide <i>power point</i></p>  <p>11. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: “<i>setelah mengamati pantun pada power point, siapa yang tahu pengertian pantun?</i>” (<i>mengumpulkan informasi, Critical Thinking and Communication-4C</i>)</p> <p>12. Siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian pantun, jenis-jenis pantun dan unsur-unsur pantun</p> <p>13. Setelah siswa mengetahui tentang pantun, siswa diberi kesempatan untuk membuat pantun sesuai jenis-jenis pantun (pantun jenaka, teka-teki, nasehat dan agama) yang terdapat pada LKPD yang telah di share di <i>whatsapp group</i>. (<i>Creating – 4C</i>)</p> <p>14. Pengumpulan penugasan melalui <i>whatsapp group</i>.</p> <p>15. Siswa mengerjakan soal evaluasi melalui <i>google form</i> pada link berikut: https://docs.google.com/forms/d/1O_FAwG-p-w_NSqITYMaeoGyYvOM82XI02dULg-G1kVE/edit</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas kedisiplinan dan semangatnya mengikuti pelajaran.</p> <p>2. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan belajar hari ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah dipelajari hari ini? - Apa yang kalian sukai pada pembelajaran hari ini? 	<p>15 menit</p>

	<p>- Apa yang belum dipahami pada pembelajaran hari ini? <i>(Critical Thinking colaboration and Communication-4C)</i></p> <p>3. Guru mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah</p> <p>4. Guru mengingatkan kembali untuk mengerjakan tugas yang telah disampaikan <i>(Mandiri)</i></p> <p>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama. <i>(Religius)</i></p>	
--	---	--

H. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : *link* yang sudah disediakan guru yang terhubung dengan *Google Form*
- Penilaian Keterampilan : Berkreasi membuat gambar organ peredaran darah dan membuat pantun

Mengetahui
Kepala Sekolah,



MUCHLIS, S.Pd.I
NIP. 19611206 198308 1 002

Sampang, 12 Oktober 2020

Guru Kelas 5



MOH. ILYAS BAIDHAWI, S.Pd

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN TAMANSAREH 2
Kelas / Semester	: 5 /1
Tema	: Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema	: Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan membandingkan fungsinya pada hewan dan manusia serta menuliskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.3 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia dan membandingkan fungsinya (Hots)
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menuliskan bagian-bagian beserta fungsi organ peredaran darah pada manusia (Hots)

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan tentang pengertian Pantun dan jenis-jenis pantun. 3.6.1 Menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam pantun. (Hots)
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Berkreasi dalam membuat pantun dengan tema tertentu (Hots)

C. TUJUAN

- a. Melalui kegiatan mengamati video pembelajaran animasi tentang peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah pada manusia dan membandingkan fungsinya secara tepat.
- b. Dengan mengamati gambar pada media power point, siswa dapat menuliskan bagian-bagian beserta fungsi organ peredaran darah pada manusia secara lebih rinci.

- c. Dengan kegiatan mengamati media Power Point tentang pantun pada aplikasi *zoom meeting*, siswa dapat menyebutkan dan menuliskan jenis-jenis pantun dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
- d. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat berkreasi membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. MATERI

- a. Sistem peredaran darah pada manusia
- b. Organ-organ tubuh yang terlibat dalam sistem peredaran darah pada manusia beserta fungsinya
- c. Pengertian pantun dan ciri-ciri pantun.
- d. Unsur-unsur pantun dan jenis-jenis pantun

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR MEDIA

- a. Video dari youtube mengenai peredaran darah manusia
- b. Power point animasi mengenai peredaran darah manusia
- c. Power point animasi mengenai Pantun

ALAT

1. Laptop
2. Handphone
3. Aplikasi *Zoom Meeting*
4. Aplikasi *Google Form*
5. LKPD

SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa kelas 5 Tema 4 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Link:

<https://drive.google.com/file/d/1ueguJXisL905uy8ycXOPuQUdqTzUvd4r/view>

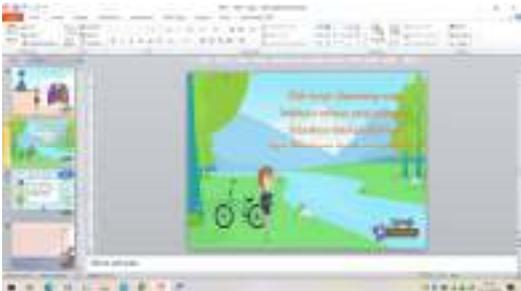
2. Video youtube mengenai peredaran darah pada manusia
3. Bahan Ajar Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

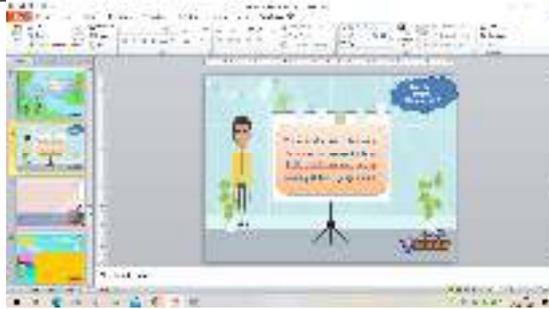
F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Teknik : Daring melalui *Zoom Meeting*
- Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab dan Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menshare link zoom meeting melalui whatsapp group dan mengingatkan siswa untuk join <i>Zoom Meeting</i> tepat waktu (Integritas) <i>Link: Join Zoom Meeting</i> https://us05web.zoom.us/j/89966127586?pwd=eExMTFFDS1pRQ1MzWWZuRWx0QnlLUT09 <i>Meeting ID: 899 6612 7586</i> <i>Passcode: 3BaySH</i> 2. Guru mengingatkan siswa pentingnya melakukan protokol kesehatan di masa pandemi. Dilanjutkan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” (Nasionalis) 3. Melalui <i>Zoom Meeting</i>, guru memberikan salam, mengajak semua siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. (Religius) 4. Guru menyampaikan informasi materi dan tujuan pembelajaran 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati video animasi peredaran darah pada manusia pada link berikut ini: https://www.youtube.com/watch?v=Zmc26h6wSms 	140 menit

	<p>(ditampilkan pada slide power point selama 2 menit) (Saintifik-mengamati)</p> <p>2. Setelah mengamati video, guru menstimulus pengetahuan dan daya ingat siswa dengan mengajukan pertanyaan : “<i>sebutkan organ apa saja yang berperan dalam sistem peredaran darah manusia?</i>” (mengumpulkan informasi, Critical Thinking and Communication-4C)</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan mengenai peredaran darah pada manusia beserta fungsinya secara garis besar yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa</p> <p>4. Setelah siswa memahami organ peredaran darah pada manusia, guru memberikan panduan kepada siswa untuk menuliskan bagian-bagian organ peredaran darah manusia beserta fungsinya yang terdapat pada LKPD yang akan di share pada <i>Whatsapp group</i>. (Creating – 4C)</p> <p>5. Pengumpulan penugasan melalui <i>whatsapp group</i></p> <p>6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui kolom komentar pada <i>Zoom Meeting</i> jika ada yang belum paham dengan perintah tugas. (Saintifik-Menanya) (4C-Comunication, Collaboration)</p> <p>7. Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun</p>  <p>8. Guru meminta siswa untuk membacakan pantun untuk menarik minat siswa yang terdapat pada slide <i>power point</i></p>	
--	---	--



9. Siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian pantun, ciri-ciri pantun dan jenis-jenis pantun
10. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: *“siapa yang bisa menyebutkan jenis pantun pada slide power point?”* (***mengumpulkan informasi, Critical Thinking and Communication-4C***)
11. Setelah siswa mengetahui tentang pantun, siswa diberi kesempatan untuk membuat pantun sesuai jenis-jenis pantun (pantun jenaka, teka-teki, nasehat dan agama) yang terdapat pada LKPD yang telah di share di *whatsapp group*. (***Creating – 4C***)
12. Pengumpulan penugasan melalui *whatsapp group*.
13. Siswa mengerjakan soal evaluasi melalui *google form* pada link berikut:
<https://docs.google.com/forms/d/1eeAcgwdAkeSKkBJuWtk-B42AE1ZruFRp31MYXoBJ8sY/edit>

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas kedisiplinan dan semangatnya mengikuti pelajaran. 2. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan belajar hari ini : <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah dipelajari hari ini? - Apa yang kalian sukai pada pembelajaran hari ini? - Apa yang belum dipahami pada pembelajaran hari ini? <p><i>(Critical Thinking colaboration and Communication-4C)</i></p> 3. Guru mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah 4. Guru mengingatkan kembali untuk mengerjakan tugas yang telah disampaikan <i>(Mandiri)</i> 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama. <i>(Religius)</i> 	15 menit
----------------	---	----------

H. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : *link* yang sudah disediakan guru yang terhubung dengan *Google Form*
- Penilaian Keterampilan : Berkreasi membuat gambar organ peredaran darah dan membuat pantun

Mengetahui
Kepala Sekolah,



MUCHLIS, S.Pd.I
NIP. 19611206 198308 1 002

Sampang, 6 November 2020

Guru Kelas 5



MOH. ILYAS BAIDHAWL, S.Pd

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN TAMANSAREH 2
Kelas/Semester	: 5/1
Tema	: Sehat Itu Penting (Tema4)
SubTema	: Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan membandingkan fungsinya pada hewan dan manusia serta menuliskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.4 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia dan membandingkan fungsinya (Hots)
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah manusia 4.4.2 Menuliskan bagian-bagian beserta fungsi organ

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan tentang pengertian Pantun dan jenis-jenis pantun. 3.6.1 Menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam pantun. (Hots)
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Berkreasi dalam membuat pantun dengan tema tertentu (Hots) 4.6.2 Membacakan pantun

C. TUJUAN

- a. Melalui kegiatan mengamati video pembelajaran animasi tentang peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah pada manusia dan membandingkan fungsinya secara tepat.
- b. Dengan mengamati media power point, siswa dapat menggambar dan menuliskan bagian-bagian beserta fungsi organ peredaran darah pada manusia secara lebih rinci.

- c. Dengan kegiatan mengamati media Power Point tentang pantun pada aplikasi *zoom meeting*, siswa dapat menyebutkan dan menuliskan jenis-jenis pantun dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
- d. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat berkreasi membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.
- e. Dengan kegiatan membaca pantun pada tayangan slide power point peserta didik dapat mengidentifikasi isi pantun dengan tepat

D. MATERI

- a. Sistem peredaran darah pada manusia
- b. Organ-organ tubuh yang terlibat dalam sistem peredaran darah pada manusia beserta fungsinya
- c. Pengertian pantun dan ciri-ciri pantun.
- d. Unsur-unsur pantun dan jenis-jenis pantun

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR MEDIA

- a. Video dari youtube mengenai peredaran darah manusia
- b. Power point animasi mengenai peredaran darah manusia
- c. Powerpoint animasi mengenai Pantun

ALAT

1. Laptop
2. Handphone
3. Aplikasi *Zoom Meeting*
4. Aplikasi *Google Form*
5. LKPD

SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa kelas 5 Tema 4 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Link:

<https://drive.google.com/file/d/1ueguJXisL905uy8ycXOPuQUdqTzUvd4r/view>

2. Video youtube mengenai peredaran darah pada manusia
3. Bahan Ajar Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

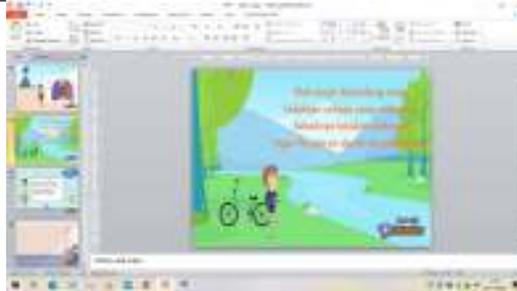
Teknik : Daring melalui *Zoom Meeting*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab dan Diskusi

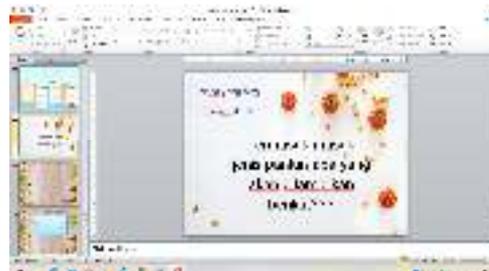
G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menshare link zoom meeting melalui whatsapp group dan mengingatkan siswa untuk join <i>Zoom Meeting</i> tepat waktu (<i>Integritas</i>) Link: Join Zoom Meeting https://us05web.zoom.us/j/89966127586?pwd=eExMTFFDS1pRQ1MzWWZuRWx0QnLUT09 Meeting ID: 899 6612 7586 Passcode: 3BaySH2. Guru mengingatkan siswa pentingnya melakukan protokol kesehatan di masa pandemi. Dilanjutkan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” (<i>Nasionalis</i>) Link: https://www.youtube.com/watch?v=IPdY7BTcmA03. Melalui <i>Zoom Meeting</i>, guru memberikan salam, mengajak semua siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. (<i>Religius</i>)4. Guru menyampaikan informasi materi dan tujuan pembelajaran	15 menit

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati video animasi peredaran darah pada manusia pada link berikut ini: https://www.youtube.com/watch?v=8GQQC-7Xiis (ditampilkan pada slide power point selama 2 menit) (Saintifik-mengamati) 2. Guru menstimulus pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan: “<i>setelah mengamati video, adakah yang ingin diketahui siswa berkaitan dengan sistem peredaran darah manusia?</i>” (mengumpulkan informasi, Critical Thinking and Communication-4C) 3. Guru berinteraksi dengan siswa dengan mengajukan pertanyaan sambil menjelaskan mengenai peredaran darah pada manusia untuk menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa 4. Setelah siswa memahami organ peredaran darah pada manusia, guru memberikan panduan kepada siswa untuk menggambar dan menuliskan bagian-bagian organ peredaran darah manusia beserta fungsinya yang terdapat pada LKPD yang akan di share pada <i>Whatsapp group</i>. (Creating –4C) 5. Pengumpulan penugasan melalui <i>whatsapp group</i> 6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui kolom komentar pada <i>Zoom Meeting</i> jika ada yang belum paham dengan perintah tugas. (Saintifik-Menanya) (4C-Comunication, Collaboration)) 7. Guru membuka jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun 	<p>140 menit</p>
--------------------	---	------------------



8. Guru berinteraksi dengan siswa dengan mengajukan pertanyaan sambil menjelaskan mengenai pengertian pantun, ciri-ciri pantun dan jenis-jenis pantun
9. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: *“siapa yang bisa menyebutkan jenis pantun pada slide power point?”* (**mengumpulkan informasi, Critical Thinking and Communication-4C**)



10. Setelah siswa mengetahui tentang pantun, siswa diberi kesempatan untuk membuat pantun sesuai jenis-jenis pantun (pantun jenaka, teka-teki, nasehat dan agama) yang terdapat pada LKPD yang telah di share di *whatsapp group*. (**Creating -4C**)
11. Pengumpulan penugasan melalui *whatsapp group*.
12. Siswa mengerjakan soal evaluasi melalui *google form* pada link berikut:
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfnY1LT7Z2b6TrvZPXZjCvdRLKRJwCeR1UYb0gEKSB3SNIP1g/viewform?usp=sf_link

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas kedisiplinan dan semangatnya mengikuti pelajaran. 2. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan belajar hari ini : <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah dipelajari hari ini? - Apa yang kalian sukai pada pembelajaran hari ini? - Apa yang belum dipahami pada pembelajaran hari ini? <p><i>(Critical Thinking coloboration andCommunication-4C)</i></p> 3. Guru mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah 4. Guru mengingatkan kembali untuk mengerjakan tugas yang telah disampaikan <i>(Mandiri)</i> 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama. <i>(Religius)</i> 	15 menit
----------------	---	----------

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi

Penilaian Pengetahuan : *link* yang sudah disediakan guru yang terhubung dengan *Google Form*

Penilaian Keterampilan : Berkreasi membuat gambar organ peredaran darah dan membuat pantun

Mengetahui
Kepala Sekolah,



MUCHLIS, S.Pd.I

NIP. 19611206 198308 1 002

Sampang, 17 November 2020

Guru Kelas 5



MOH.ILYAS BAIDHAWI, S.Pd